BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki 488 spesies primata dan 24 diantarannya merupakan primata *endemik* (Roosd dkk., 2015). Salah satu primata *endemik*, Owa Jawa (*Hylobates moloch)* yang hanya terdapat di pulau Jawa (Ario dkk., 2018). Owa Jawa termasuk hewan aboreal yang artinya melakukan aktivitas sehari-harinya di atas pohon, mereka sangat peka terhadap kehadiran manusia, jika ada, mereka akan serentak melarikan diri dan dengan cepat memanjat pohon tinggi bila ada suatu suara yang mencurigakan (Supriatna, 2006). Dalam kehidupannya,Owa Jawa dikenal sebagai primata yang memiliki sifat tidak dapat diam dan cenderung aktif bergerak (Pramono dkk., 2020). Owa Jawa juga merupakan hewan yang setia dalam kelompok kecil seperti keluarga inti (Dyah dan Entang, 2019).

Keberadaan Owa Jawa di Indonesia salah satu jenis primata yang di lindungi baik berdasarkan badan internasional yang didedikasikan untuk konservasi sumber daya alam. Saat ini owa jawa masuk kedalam status terancam punah atau *endangered* menurut Red Data List dari *Internasional Union for Corservation of Nature and Natural Resource* (IUCN, 2021). Hal ini disebabkan oleh manusia yang mengubah habitat asli Owa Jawa, serta perburuan dan perdagangan Owa Jawa dari habitat aslinya (Pramono, 2020). Menurut pemerintahan RI No. P53/Menhut-II/2006 tentang konservasi satwa liar di luar habitat aslinya (*ex situ)* yang berperan untuk memperbanyak atau melestarikan satwa dengan tetap menjaga kemurniannya untuk menjamin kelestarian dan keberadaannya.

Melihat kondisi Owa Jawa yang termasuk kategori *endangered*, maka perlu dilakukan peningkatan kesadaran manusia terhadap lingkungan dan Upaya konservasi. Salah satu Upaya keberhasilan konservasi memerlukan data penelitian untuk mencegah terjadinya kepunahan terhadap spesies dan habitatnya, dengan mengamati aktivitas harian yang dilakukan diluar habitat aslinya *(ex-situ).* Pengamatan aktivitas harian dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan diluar habitat aslinya. Seperti aktivitas makan, lokomosi, istirahat dan aktivitas